

**PEMBELAJARAN GITAR KLASIK PADA
ANAK USIA DIBAWAH 10 TAHUN
DI ALBERT *MUSIC COURSE* MAGELANG**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Musik**



**Oleh :
Stefanus David Christianto Saputra
NIM. 1311972013**

Semester Gasal 2019/2020

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

LEMBAR PENGAJUAN

**PEMBELAJARAN GITAR KLASIK PADA
ANAK USIA DIBAWAH 10 TAHUN
DI ALBERT *MUSIC COURSE* MAGELANG**

Oleh,

Stefanus David Christianto Saputra

NIM. 1311972013

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
pendidikan Sarjana pada Program Studi S-1 Musik**

Diajukan Kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
Semester Gasal 2019/2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Program Studi S-1 Musik (Kode: 91221) ini telah dipertahankan di hadapan Tim Akhir Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 7 Januari 2020.

Tim Penguji :
Ketua Program Studi/ Ketua/Pembimbing I



Kustap, S.Sn., M.Sn

NIP.19670701 200312 1 001/ NIDN.0001076707

Pembimbing II/ Anggota,



Veronica/Yoni Khestri, S.Sn. M.Hum.

NIP. 19780604 201012 2 001

Penguji Ahli/ Anggota



Dr. Andre Indrawan, M.Hum. M. Mus

NIP. 19610510 198703 1 002/ NIDN. 0013106302

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



NIP. 19590916 198803 1001

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan kepada TUHAN YESUS KRISTUS yang selalu memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan lembaran-lembaran sederhana ini kepada :

Papa dan Mama tercinta, atas Kasih dan pengorbanan telah kalian berikan kepada saya, serta adikku tersayang atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan selama proses penelitian

Sahabatku, kawan-kawan ku dan Almamaterku tercinta.

MOTTO

Never trouble about Trouble Until Trouble Troubles You.

-Rosemary Kesanly-

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan sesuai waktu yang telah direncanakan.

Penelitian yang berjudul “Pembelajaran Gitar Klasik Pada Anak Usia Dibawah 10 Tahun di *Albert Music Course* Magelang”, yang disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kustap, M.Sn. ,selaku ketua jurusan dan Dosen Pembimbing I.
2. Veronica Yoni Kaestri, M.Hum. ,selaku Dosen Pembimbing II.
3. Albert Immanuel Santosa, S.Kom. ,selaku pemilik dan pimpinan dari *Albert Music Course*.
4. Kedua Orang tua yang yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
5. Seluruh staf dan karyawan Institut Seni Indonesia yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
6. Seluruh teman-teman Bank Jateng Semarang yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman *Repro Management*, Helen, Yogi, Edi, Yudhi, Felix, Tius yang selalu memberikan semangat setiap harinya.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat bermanfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 28 November 2019

Peneliti,

Stefanus David Christianto Saputra

ABSTRAK

Adanya proses pembelajaran itu sangat penting bagi kehidupan seseorang, selain sebagai memenuhi kebutuhan keingintahuannya juga memberikan ilmu pengetahuan untuk orang tersebut. Penelitian ini bertujuan mengetahui metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran Gitar Klasik pada tingkatan umur anak dibawah 10 tahun. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif diskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan melalui : 1)Observasi, 2)Wawancara, 3) Dokumentasi.

Pembelajaran Gitar Klasik di Albert Musik sudah cukup jelas dan terstruktur. Mereka mempunyai visi dan misi yaitu lebih mengarah ke dalam pembelajaran musikalitas anak. Selain itu metode pendekatan anak yang digunakan diupayakan kepada para pengajar untuk membuat suasana belajar mengajar menjadi kondusif, nyaman dan menyenangkan, serta guru harus mengamati keadaan secara psikologis anak tersebut. Dalam kondisi konsentrasi anak yang singkat, guru dituntut harus terampil dalam membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan anak belajar menjadi lebih termotivasi giat dalam berlatih gitar klasik

Kata kunci : gitar klasik, albert music course

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II Lokasi Penelitian Dan Tinjauan Teoritis Pendidikan Anak Serta	
Gitar Klasik.....	13
A. Pendidikan, Pembelajaran, Kurikulum dan Metode	14
B. Gitar Klasik	18
C. Usia Dibawah 10 Tahun.....	25
D. Albert Music Course Magelang	27

BAB III Pembelajaran Gitar Klasik Pada Anak Usia Dibawah 10 Tahun Di Albert <i>Music Course</i> Magelang.....	29
A. Pengenalan bagian-bagian pada gitar klasik yang diajarkan di Albert <i>Music Course</i> Magelang	31
B. Teori Dasar Instrumen Gitar Klasik di Albert <i>Music Course</i> Magelang	34
C. Metode Pembelajaran di Albert <i>Music Course</i> Magelang	45
D. Pembahasan.....	51
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	8
Tabel 2	33
Tabel 3	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	21
Gambar 2	22
Gambar 3	22
Gambar 4	23
Gambar 5	24
Gambar 6	31
Gambar 7	32
Gambar 8	35
Gambar 9	36
Gambar 10	37
Gambar 11	37
Gambar 12	37
Gambar 13	38
Gambar 14	39
Gambar 15	40
Gambar 16	41
Gambar 17	41
Gambar 18	42
Gambar 19	43
Gambar 20	44
Gambar 21	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan gitar klasik di Indonesia saat ini cukup berkembang pesat, khususnya di daerah Magelang dan sekitarnya. Instrumen gitar menjadi salah satu instrumen yang paling digemari masyarakat dikarenakan harganya cukup terjangkau di kalangan masyarakat. Pada era saat ini, para orang tua yakin bahwa pendidikan musik bagi anak sangatlah penting. Khususnya untuk anak-anak, sesuai dengan pemikiran filsuf Yunani Kuno, yaitu Plato dalam Djohan (2016, 167) bahwa di dalam pendidikan, musik menduduki posisi tertinggi, karena tidak ada satupun disiplin ilmu yang dapat merasuk ke dalam jiwa dan menyertai dengan kemampuan bertahap yang melebihi irama dan melodi.

Permainan gitar klasik sangat diperlukan pembelajaran yang khusus dan intens, sehingga dapat memainkannya dengan benar dan suaranya nyaman didengar oleh telinga. Berkaitan dengan ini apabila seseorang yang ingin serius belajar, orang tersebut akan mencari solusi agar dia dapat mempelajari hal yang diinginkannya. Terutama pada orang tua yang mempunyai anak yang berminat dibidang musik akan berusaha untuk memenuhi kemauan anaknya walaupun itu hanya sebuah hobi. Maka pada saat ini, tempat-tempat pendidikan formal maupun non-formal banyak berkembang dan perlu diperhatikan.

Dalam setiap proses pembelajaran dibutuhkan pengajar yang ahli dalam bidangnya, dan tentunya seorang pengajar yang ahli memiliki beberapa metode atau strategi untuk mengajar anak didiknya supaya dapat menguasai materi yang diberikan dengan tepat. Seorang pengajar tentunya memiliki keinginan untuk mencerdaskan anak didiknya agar lebih berkembang dan kreatif dalam menghadapi segala situasi masalah. Oleh karena itu seorang pengajar harus mempersiapkan pembelajaran yang benar dan baik serta sesuai dengan bidang yang ditekuninya agar tidak terjadi kesalahan pada proses belajar.

Pada usia dibawah 10 tahun, diharapkan anak dapat memilih minat yang cocok untuk mereka supaya bakat-bakat mereka bisa lebih dipertajam lagi. Anak-anak memiliki karakteristik yang unik, dalam usia perkembangannya mereka memiliki kemampuan yang berbeda dengan orang dewasa. Mereka kritis dalam menanyakan sesuatu yang kadang tidak terduga oleh orang dewasa, dan memiliki keingintahuan yang tinggi, selain itu anak-anak juga memiliki tingkat kreatifitas yang perlu diasah dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan untuk anak harus dipertimbangkan dan diteliti dengan baik agar tidak terdapat kekeliruan dalam prosesnya.

Dalam setiap pembelajaran anak, metode yang digunakan harus tepat sesuai dengan umur serta tingkat kekreatifitasan anak. Dalam setiap prosesnya, orang tua juga berperan penting untuk mendampingi dan mendukung anaknya untuk lebih berkembang dalam hal yang ditekuninya.

Misalnya dengan cara memberi motivasi kepada sang anak, jika anaknya mencapai suatu target tertentu dalam pembelajaran tersebut, orang tua bisa memberikan sebuah effort dalam bentuk hadiah kepada anaknya supaya dia mendapatkan sebuah motivasi untuk pencapaian proses pembelajaran yang maksimal.

Namun dalam hal pembelajaran terkadang banyak hal yang salah yang dilakukan pengajar terhadap materi-materi yang dipelajarinya, sehingga pengajar harus mencari dan meneliti kembali hal yang ditekuninya secara langsung dan melihatnya secara alami. Khususnya pada pengajar yang berfokus pada pembelajaran untuk anak. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, yaitu tentang pembelajaran gitar klasik pada anak. Mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan melakukan observasi secara langsung mengenai pembelajaran gitar klasik pada anak usia dibawah 10 tahun di *Albert Music Course* Magelang.

Albert Music Course adalah sebuah perusahaan yang berdedikasi dalam pendidikan musik. *Albert Music Course* bergerak dibidang kursus musik untuk berbagai usia, melibatkan tim guru yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan kursus yang berkualitas dan benar-benar terampil dalam bermain musik. Oleh sebab itu, tim guru dalam melakukan pembelajaran dibekali dengan kurikulum dan dituntut baik dalam mendidik siswa dengan teknik pengajaran yang inovatif. Pembelajaran musik pada *Albert Music Course* juga dilengkapi dengan konser reguler dan resital guna untuk melatih penampilan di atas panggung.

Salah satu kursus musik yang banyak diminati di Albert Music Course yaitu gitar klasik. Gitar klasik banyak diminati anak usia 7-15 tahun. Namun objek yang akan diteliti adalah anak usia dibawah 10 tahun yang sedang menempuh tingkat pemula karena rentang usia anak dibawah 10 tahun merupakan usia anak sedang berada dalam fase masa aktif bermain.

Proses belajar yang dilakukan untuk anak, sangat perlu pengawasan yang ketat dan pembelajaran yang benar agar tidak terjadi kesalahan dalam pendidikan untuk anak, selain itu penelitian juga berfungsi untuk menambah pengetahuan atau sebagai referensi pengajar dalam membuat metode-metode baru yang diciptakan atau menyempurnakan metode yang sudah ada sehingga terbentuklah sebuah metode baru yang lebih efektif dalam proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana metode pembelajaran gitar klasik tingkat pemula pada anak usia dibawah 10 tahun di Albert *Music Course* ?
2. Kendala apa saja yang dihadapi pada saat pembelajaran gitar klasik tingkat pemula pada anak usia dibawah 10 tahun di Albert *Music Magelang* ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian yaitu :

1. Mengetahui metode apa saja yang digunakan untuk pembelajaran gitar klasik tingkat pemula pada anak usia dibawah 10 tahun di Albert Music Course Magelang.
2. Mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pembelajaran gitar klasik pada anak usia dibawah 10 tahun dan bagaimana cara mengatasi kendala tersebut.

D. Tinjauan Pustaka

1. Tinjauan Penelitian Sebelumnya

- a) Irene Fergiana Wolah, Tugas Akhir, "*Pengajaran Instrumen Gitar Klasik Pada Anak Sekolah Dasar Kelas V Di Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta*".

Penelitian ini berisi tentang pengajaran instrumen gitar klasik pada anak sekolah dasar kelas 5 di yayasan musik Sawokembar Yogyakarta. Pada penelitian tugas akhir ini, juga ditulis tentang pembelajaran gitar klasik dengan mengajarkan cara memetik dawai satu sampai enam, mengajarkan latihan membaca notasi, mengajarkan tangga nada krotatis, tangga nada *Mayor* dan *Arpeggio*.

Hubungan dengan penelitian penulis adalah kesamaan tema utama yakni pembelajaran gitar klasik, akan tetapi yang membedakannya adalah tempat dilakukanya penelitian ini.

- b) Jeni (1999), “*Studi Musik Pada Anak-Anak Usia 4 Sampai 6 Tahun*”.

Penelitian ini berisi tentang studi musik pada anak-anak usia 4 sampai 6 tahun bukan mengenai gitar melainkan lebih ke metode kursus musik anak yang memperhatikan aspek psikologi anak, sehingga metode ini sangat menarik untuk diikuti anak-anak karena dikemas sambil bermain. Hubungan dengan penelitian penulis adalah kesamaan tema utama yakni objek yang diambil adalah anak-anak dibawah 10 tahun, akan tetapi yang membedakannya adalah konsentrasi penelitiannya.

- c) Budiman, Dian (2015) PEMBELAJARAN GITAR KLASIK GRADE SATU PADA ANAK USIA 12-15 TAHUN di PURWACARAKA MUSIC STUDIO SUMBERSARI BANDUNG.

Penelitian ini berjudul Pembelajaran Gitar Klasik Grade Satu Pada Anak Usia 12-15 Tahun di Purwacaraka Music Studio Sumbersari Bandung. Fokus penelitian adalah materi pembelajaran, penerapan metode, dan hasil yang dicapai siswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif, sehingga hasil penelitian dideskripsikan secara terperinci. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, studi literatur dan dokumentasi. Desain pembelajaran menggambarkan komponen-komponen pembelajaran mengenai

tujuan, materi, metode, dan hasil pembelajaran. Proses pembelajaran menggambarkan kegiatan yang dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran. Hasil pembelajaran menunjukkan bahwa siswa dapat memahami struktur gitar klasik, membaca notasi balok, dapat memainkan teknik petikan apoyando dan tirando.

2. Landasan Teori

Beberapa referensi yang digunakan untuk mendukung karya tulis ini :

- 1) Djohan Salim, *Psikologi Musik*, Yogyakarta: Indonesia Cerdas 2003. Buku ini mengkaji tentang musik sebagai bentuk perilaku manusia yang unik dan memiliki pengaruh yang kuat.
- 2) Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya ,2008. Buku ini menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran merupakan salah satu aspek dari proses pendidikan, karena itu harus didesain sedemikian rupa melalui perencanaan yang sistematis dan aplikatif.
- 3) Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung. Buku ini menjelaskan tentang cara proses belajar mengajar yang benar agar apa yang disampaikan guru ke siswa lebih mudah dimengerti.
- 4) Iqbal Thahir, *Metode Dasar Gitar Klasik*, PT. Gramedia, Jakarta, 1985. Buku ini memuat tentang metode dasar dalam mengajarkan bermain instrumen gitar klasik

yaitu:membaca not, tempo, dan teknik.Buku ini yang akan dipakai penulis sebagai perbandingan buku panduan yang dipakai di Albert Music Course Magelang.

- 5) M.J Summerfield, The Classical Guitar: Its avolution and its players since 1800, Ashley Mark Publising. Co., Great Britain, 1982.Buku ini berisi tentang sejarah perkembangan instrumen gitar, para pemain dan komposer instrumen gitar sejak tahun 1800. Buku ini membantu dalam melengkapi sejarah perkembangan gitar, beberapa riwayat hidup pemain gitar klasik, tokoh gitar klasik, serta para komponis gitar klasik.

Dari tinjauan pustaka ini dapat diambil kesimpulan bahwa studi tentang pengajaran gitar klasik untuk anak-anak merupakan hal yang jarang dilakukan, terutama yang pada anak usia dibawah 10 tahun.Dengan demikian penelitian ini dapat melengkapi studi dalam pembelajaran musik khususnya pada anak usia dibawah 10 tahun.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, yang bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar.Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- Pengumpulan data : pada tahap ini penelitian kualitatif dilakukan pada natural setting(kondisi yang alamiah), sumber data primer dan pengumpulan data seperti :

1) Observasi

Mengamati setiap proses pengajaran yang diberikan kepada anak, sehingga dapat mengerti apa yang harus dilakukan dan apa yang perlu dilakukan dalam setiap metode yang diberikan serta dapat mengetahui kendala dan hambatan yang terjadi dalam proses pengajaran. Berikut ini merupakan daftar tahapan-tahapan pembelajaran di Albert *Music Course* :

Jadwal	Waktu	Keterangan
Minggu Pertama	Pkl 15.00	
01 September 2019		<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan 2. Mengenal bagian dari gitar klasik 3. Penjarian tangga nada <i>Chromatic</i>
03 September 2019		<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar menyetem gitar 2. Belajar ritmis dan irama ketukan menggunakan <i>metronome</i> 3. Belajar membaca notasi
05 September 2019		<ol style="list-style-type: none"> 1. Berlatih tangga nada 2. Membaca melodi pada partitur 3. Membaca dan berlatih sebuah lagu
07 September 2019		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang berlatih tangga nada 2. Mengulang Lagu yang Diberikan
Minggu Kedua	Pkl 15.00	
09 September 2019		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah pelajaran tangga nada yang lainnya. 2. Belajar posisi akor dan progresinya 3. Belajar teori musik dasar.
10 September		<ol style="list-style-type: none"> 1. Berlatih tangga nada 2. Membaca melodi pada

Jadwal	Waktu	Keterangan
2019		partitur 3. Membaca dan berlatih sebuah lagu
12 September 2019		1. Berlatih membaca notasi balok pada sebuah lagu, beserta iringan dan diberikan ketukan yang konstan. 2. Berlatih <i>arpeggio</i> menggunakan tangan kanan.
14 September 2019		1. Berlatih <i>tone</i> pada jari kanan dan variasi petikan. 2. Berlatih memainkan lagu pada partitur.
Minggu Ketiga	Pkl 15.00	
16 September 2019		1. Berlatih tangga nada 2. Membaca melodi pada partitur 3. Membaca dan berlatih sebuah lagu
17 September 2019		1. Berlatih membaca notasi balok pada sebuah lagu, beserta iringan dan diberikan ketukan yang konstan. 2. Berlatih <i>arpeggio</i> menggunakan tangan kanan.
19 September 2019		1. Berlatih <i>tone</i> pada jari kanan dan variasi petikan. 2. Berlatih memainkan lagu pada partitur. 3. Menambah tanggana dan teknik bermain gitar klasik.
21 September 2019		1. Berlatih teknik dan <i>etude</i> 2. Melatih dan membahas simbol-simbol dalam lagu tersebut. 3. Menuntaskan lagu hingga bermain baik dan benar

Table 1. Daftar pembelajaran

2) Wawancara

Penulis akan melakukan wawancara secara tidak terstruktur atau terbuka, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap, melainkan dengan pedoman wawancara pada garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada bapak Albert Immanuel Santosa, selaku pemilik dari Albert Music Course sekaligus pengajar gitar klasik dilembaga tersebut. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui informasi-informasi dalam penelitian karya tugas akhir ini.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen yang dicantumkan terdapat dalam bentuk gambar dan video pembelajaran, dokumen ini akan diambil oleh peneliti saat melakukan penelitian pada proses pengajaran.

F. Sistematika Penulisan

Karya tulis ini tersusun ke dalam empat bab. Bab pertama merupakan bagian pengantar yang isinya meliputi penjelasan-penjelasan latar belakang pemilihan topik penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan metode penelitian yang digunakan dalam studi ini. Bab kedua berisi uraian singkat instrumen gitar, pendirian dan perkembangan

Albert Musik Magelang, tinjauan teoritis perkembangan psikologis anak, dan dasar-dasar pendidikan. Bab ketiga berisi hasil pembahasan masalah yaitu mengenai proses pengajaran gitar klasik pada anak usia dibawah 10 tahun di Albert Music Course. Bab keempat adalah baguan penutup karya ini yang berisi saran hasil pembahasan.